

Prolite – Walaupun kendaraan sepeda motor di Indonesia didominasi oleh tipe matik yang memang lebih praktis untuk digunakan, namun beberapa pengendara ada yang lebih memilih motor bertransmisi kopling manual untuk teman berkendara sehari-hari.

Tentu banyak alasan mengapa mereka memilih motor berkopling manual ketimbang jenis lainnya, diantaranya karena mesin yang lebih bertenaga terutama pada daerah dengan jalur menanjak seperti di daerah perbukitan juga memiliki performa pengereman yang lebih baik ketika jalanan menurun dengan adanya tambahan engine brake.

Safety Riding Development Section Head PT Daya Adicipta Motora, Ludhy Kusuma menjelaskan, Sepeda motor dengan kopling manual juga sangat cocok buat pengendara yang menginginkan tampilan sporty dan gagah. Namun, tak sedikit pengendara yang enggan mengendarai motor dengan kopling manual karena tidak bisa menggunakan dan mengendalikan kopling.

Baca Juga: Satu Detik yang Bisa Menyelamatkan di Persimpangan

“Padahal jika tahu caranya dan terus belajar, berkendara sepeda motor dengan kopling manual sama menyenangkannya dengan mengendarai motor matic. Bedanya jika motor matic hanya gas dan rem saja, sedangkan motor kopling memiliki transmisi dan gigi untuk menyesuaikan kecepatan,” ujar Ludhy.

Berikut langkah-langkah cara mengendalikan sepeda motor kopling manual untuk para pengendara pemula, diantaranya :

1. Langkah pertama, berbeda dengan motor matic yang langsung bisa menarik gas saat memulai berkendara. Sepeda motor dengan kopling manual harus dimulai dalam kondisi gigi netral. lalu kemudian menekan tombol starter untuk menghidupkan mesin.
2. Sebelum menarik gas, tarik tuas kopling yang dilanjutkan dengan menginjak tuas transmisi ke arah depan untuk memasukan gigi satu. Barulah putar gas sampai motor berjalan mulus sambil melepas tuas kopling secara perlahan.

Baca Juga: HPCI Pangandaran Chapter Berbagi Kebaikan di Bulan Suci Ramadhan

3. Untuk menghindari kesalahan, pengendara harus tahu jika rotasi transmisi manual sepeda motor yang menggunakan kopling adalah gigi satu dengan menginjak tuas bagian depan, dan untuk menaikan ke gigi selanjutnya menuju gigi dua, tiga dan seterusnya adalah dengan menarik atau mengangkat tuas transmisi ke atas. Dan sebaliknya, untuk menurunkan adalah dengan menginjak tuas transmisi ke arah depan.

4. Supaya sepeda motor melaju dengan baik, naikan gigi ketika putaran mesin sudah menyentuh limit (bisa dilihat pada indikator rpm meter di panel speedometer). Kemudian turunkan gigi secara bertahap, jika kondisi motor sudah melambat.

Yang harus diperhatikan adalah, jari tangan usahakan tidak standby di tuas kopling, jari tangan digunakan hanya ketika menarik kopling dan keadaan tertentu atau hanya ketika melakukan menaikan dan menurunkan gigi saja atau pada saat menghentikan sepeda motor.

Masalah yang biasa dihadapi para pengendara sepeda motor kopling pemula atau yang baru belajar adalah sering mengalami mesin mati pada saat melepas kopling. Yang harus dilakukan adalah jangan panik, hal tersebut biasanya disebabkan karena kombinasi antara bukaan gas dan tuas kopling yang tidak pas.

Para pengendara pemula juga biasanya sering melakukan kebiasaan meletakkan jari di tuas kopling, hal tersebut bisa mengakibatkan laju sepeda motor menjadi kurang bertenaga dan tertahan yang berpotensi menyebabkan kampas kopling cepat aus.

Selain itu, saat berkendara menggunakan sepeda motor baik dengan kopling manual maupun automatic sangat disarankan untuk selalu menggunakan perangkat keselamatan berkendara seperti helm, jaket dan juga sepatu agar selalu aman, selamat dan mengurangi resiko kerugian akibat terjatuh atau kecelakaan agar tetap cari aman di jalan raya.

4 Tips Belajar Sepeda Motor Kopling Manual, Mudah Asal Tahu Caranya!



Baca Selanjutnya
Ketua RT 07 Bulak Sentul, Terduga Teroris DE Jarang Berinteraksi